

DAFTAR PUSTAKA

- Amanila, Aulia. (2012). *Budaya Populer Jepang Sebagai Instrumen Diplomasi Jepang dan Pengaruhnya Terhadap Komunitas-Komunitas di Indonesia*. Padang: Andalas Institute of Internasional Studies – Universitas Andalas.
- Asaji, Hirayama. (2018). *Sesquicentennial of Japanese Idols: Japanese Idol Booms and Long Waves*. Ibaraki: The Department of Economics, Institute of Social Sciences, University of Tsukuba.
- Aslamiyah, Misbah. (2013). *Identitas Diri Mahasiswa Penyuka Budaya Pop Korea di Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Budianto, Firman. (2015). “*Anime, Cool Japan, dan Globalisasi Budaya Populer Jepang*”. Jakarta: Pusat Penelitian Sumber Daya Regional – LIPI
- Bungin, Burhan. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Cartono. (2019). *Agama dan Budaya Populer*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Clements, Jonathan dan Helen McCarthy. (2006). *The Anime Encyclopedia: A Guide to Japanese Animation since 1917*. California: Stone Bridge Press.
- CNN. (2020). *Sejarah Anime: Sejak 1907 hingga Mewabah ke Indonesia*. Diakses pada 04 Juni 2022, pukul 23.34, melalui: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200719125155-225-526357/sejarah-anime-sejak-1907-hingga-mewabah-ke-indonesia>.
- Craig, Timothy J. (2000). *Japan Pop: Inside The World of Japanese Popular Culture*. USA: M.E. Sharpe.
- Dewi, Putri Andam. (2018). *Budaya Populer Jepang di Indonesia*. Diakses pada tanggal 04 Juni 2022 pukul 00.23, melalui: <https://japanese.binus.ac.id/2018/12/27/budaya-populer-jepang-di-indonesia/>
- Effendi, Tonny Dian. (2011). *Diplomasi Publik Jepang: perkembangan dan tantangan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Farozi, Rizky Aditya. (2015). *Perkembangan Produk The Idolmaster sebagai Budaya Populer di Jepang*. Jakarta: Universitas Darma Persada.

- Fasebaru. (2021). *Idol group lokal mulai beraksi kembali!!*. Diakses pada 09 Januari 2022 pukul 23.32, melalui: https://www.instagram.com/p/CU40XpZhns_/?igshid=YmMyMTA2M2Y
- Febrian. (2009). *Idola, musik, fashion, dan remaja Jepang sebagai wacana kekuasaan atas identitas*. Depok: Universitas Indonesia.
- Galbraith, Patrick W dan Jason G. Karlin. (2012). *Idols and Celebrity in Japanese Media Culture*. Tokyo: University of Tokyo.
- Haruka, Nishikawa. (2021). *Nihon no aidoru otaku bunka "osu" shinri to shouhi koudou ni kansuru kousatsu*. Tokyo: Daito bunka daigaku.
- Ichiya, Nakamura. (2015). *JKT48 as a new pop-culture phenomenon in Indonesia: The emergence and influence of idol culture in Jakarta area*. Tokyo: Keio gijuku daigaku media dezain kenkyuu-ka.
- Idola Jepang. (2012). Diakses pada 29 Maret 2022 pukul 01.22, melalui: https://p2k.unkris.ac.id/en1/3073-2962/Grup-Idola-Jepang_154532_Portal:Wayang_p2k-unkris.html#cite_note-3
- Iori, Muraki. (2012). *Aidoru kontentsu wo kikkake to shita tsuurizumu ni kansuru ikkou*. Hokkaido: Hokkaido Daigaku.
- Iwabuchi, Koichi. (2002). *Routledge Handbook of East Asian Popular Culture: Issues in The Study of Regional Cultural Flows in South/East Asia*. London: Duke University Press.
- Japanese Stasion. (2018). *Alt Idol, sebuah fenomena baru dalam industri musik Jepang*. Diakses pada 03 Januari 2022 pukul 20.11, melalui: <https://japanesestation.com/entertainment/music/alt-idol-sebuah-fenomena-baru-dalam-industri-musik-jepang>.
- Japanese Station. (2018). *Mengenal lebih dekat dengan Lumina Scarlet (LuSca)*. Diakses pada 03 Januari 2022 pukul 22.12, melalui: <https://japanesestation.com/community/local-profiles/local-idol-yuk-kita-mengenal-lebih-dekat-dengan-lumina-scarlet>.
- Kakin, Oksana. (2018). *Nihon shakai ni okeru "mijukusa" no shouhinka: janiizu tarento no fan koudou wo yomihodoku*. Tokyo: Ochanomizu University.

- Kakuchi, Daisuke. (2011). *Seifuku Koko Inikai ditch the idol prattle for an antinuke message*. Diakses pada 20 Mei 15.45 pukul 19.22, melalui: <https://www.japantimes.co.jp/culture/2011/09/08/music/seifuku-kojo-iinkai-ditch-the-idol-prattle-for-an-antinuke-message/>.
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2014). *Diplomasi Indonesia*. Jakarta: Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kemenlu Indonesia.
- Kotobank Jiten. Diakses pada 15 Maret 2022 pukul 17.34, melalui : <https://kotobank.jp/>
- Lull, James. (2001). *Culture in The Communication Age*. London: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Nippon Club. (2018). *Berkenalan dengan Shojo Complex, idol group lokal bernuansa Jepang yang selalu tampil kompak diatas panggung*. Diakses pada 10 Januari 2019, melalui: <https://nipponclub.net/2017/11/22/interview-berkenalan-dengan-shojo-complex-grup-idol-indonesia-bernuansa-jepang-yang-selalu-tampil-kompak-di-atas-panggung/>
- Ogoura, Kazuo. (2008). *Japan's Postwar Cultural Diplomacy*". Berlin: Freie Universität Berlin.
- Otmazgin, Nissim. (2012). *Geopolitics and Soft Power: Japan's Cultural Policy and Cultural Diplomacy in Asia*. UK: Routledge.
- Powers, Richard Gid dan Hidetoshi Kato. (1989). *Handbook of Japanese Popular Culture*. London: Greenwood Press.
- Pratama, Alvine Dion. (2018). *Diplomasi Budaya Anime Sebagai Upaya Penguatan Soft Power Jepang periode 2014-2018*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Putri, Nabilla Ambaruni. (2018). *Pengaruh Idol Group Jepang terhadap LuSca sebagai Idol Group Indonesia*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Raditya, Yoseph Audrey Praba (2019). *Diplomasi Budaya Jepang di Indonesia melalui JKT48*. Jakarta: Universitas Darma Persada.

- Risamedia (2019). *Shojo Complex siap mengakhiri tur mereka*. Diakses pada 10 Januari pukul 00.41, melalui: <https://www.risamedia.com/shojo-complex-siap-mengakhiri-tur-mereka/>
- Tani, Yuuho. (2016). *Shakai genshoukashita "AKB48" no senryaku to sono bunseki*. Kyoto: Kyoto sentan kagaku daigaku, Ningen bunka gakkai.
- Taris, Fildzah Adani. (2021). *Gaya Hidup Generasi Z Indonesia sebagai Fans Fanatik Idol Group Jepang*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- The Japan Foundation. (2018). *Survey Report On Japanese-Language Education Aboard*. Diakses pada 23 Desember 2021 pukul 14.48, melalui: <https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/survey18.html>.
- The Japan Foundation. (2022). *Kegiatan utama Japan Foundation*, Diakses pada 02 Juni 2022 pukul 13.41, melalui: <https://www.jpf.or.id/id/office/>.
- Tressia, Dara. (2013). *Daya Tarik Trend Fashion Korea sebagai Budaya Populer di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Tsutsui, Wiliam M. (2010). *Japanese Popular Culture and Globalization*. Amerika: Association fo Asian Studies.
- Varley, H. Paul. (2000). *Japanese Culture*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Warsito, Tulus dan Wahyuni Kartikasari. (2007). *Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan Relevansi bagi negara berkembang studi kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- WeXpatsGuide. (2020). *Budaya Pop Jepang, digemari sejak dulu dan kini*. Diakses pada 20 Maret 2022 pukul 14.43, melalui: <https://we-xpats.com/id/guide/as/jp/detail/3041/>.
- Williams, Raymond. (1983). *A Vocabulary of culture and scoiety*. London: Fontana Paperbacks.
- Xie, Wendy dan Boone. (2015). *Japanese "Idols" in Trans-Cultural Reception: The case of AKB48*. Diakses pada 12 Mei 2022 pukul 23.21, melalui: <https://www.yumpu.com/en/document/read/37228102/japanese-idols-in-trans-cultural-reception-the-case-of-akb48>

- Yoshiki, Shuuto. (2016). *Kodomo bunka toshite no "Sutaa Tanjou!"*. Tokyo: Tokyo Ongaku Daigaku.
- Yusuke, Wajima. (2020). *Misora Hibari ni okeru "utau jidaigeki sutaa" kara "zachou" e no tenshin to sono bunka sangyou-shi igi*. Osaka: Osaka daigaku bungaku kenkyuu-ka jun kyouju.

